

**ALIH WAHANA POLA TEPAK KENDANG & TAROMPET  
PENCA PADA KELOMPOK KACAPI BIOLA MAUT**

**TESIS**

**Guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Magister pada Program Studi Seni Program Magister  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta**



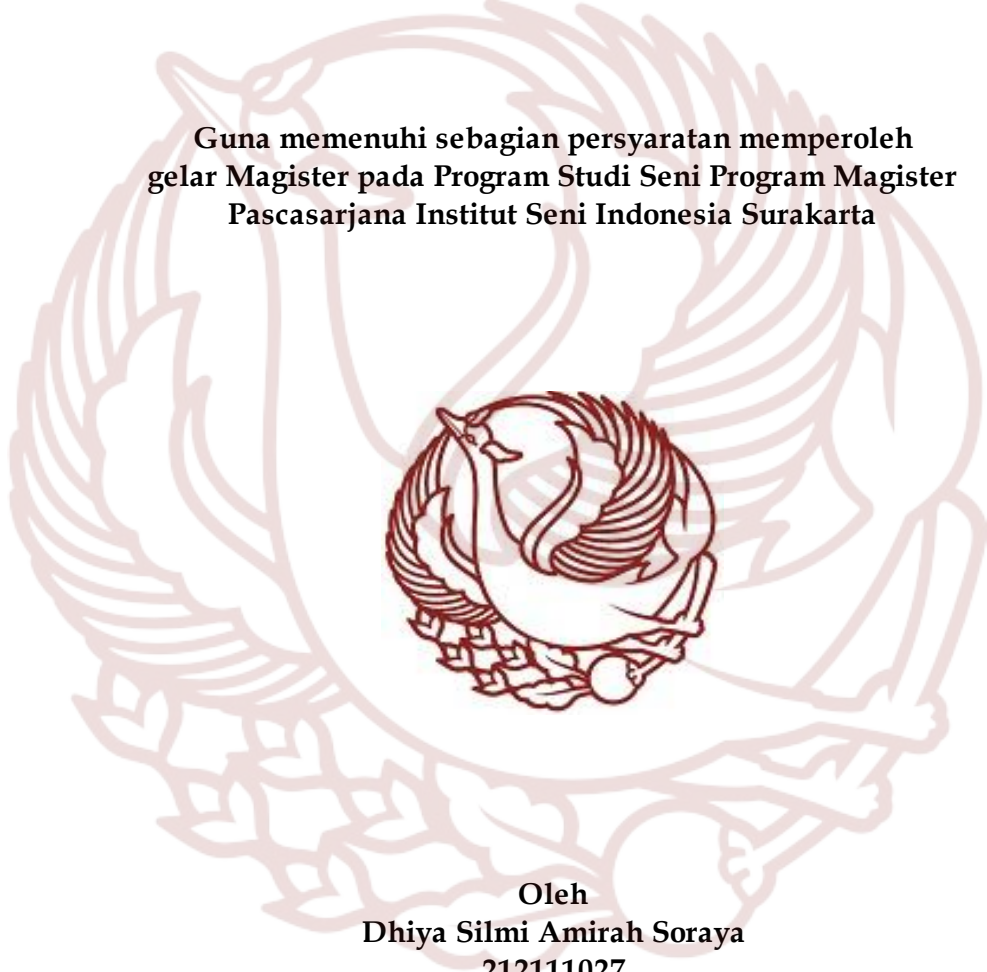
**Oleh  
Dhiya Silmi Amirah Soraya  
212111027**

**PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2023**

**ALIH WAHANA POLA TEPAK KENDANG & TAROMPET  
PENCA PADA KELOMPOK KACAPI BIOLA MAUT**

**TESIS**

**Guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Magister pada Program Studi Seni Program Magister  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta**



**Oleh  
Dhiya Silmi Amirah Soraya  
212111027**

**PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
2023**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Alih Wahana Tepak Kendang dan *Tarompet Penca* pada Kelompok Kacapi Biola Maut" ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan estetika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 22 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Amirah Soraya  
212111027

PERSETUJUAN

TESIS

Alih Wahana Pola Tepak Kendang & *Tarompel* penca  
Pada Kelompok Kacapi Biola Maut

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Magister pada Program Studi Seni Program Magister  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

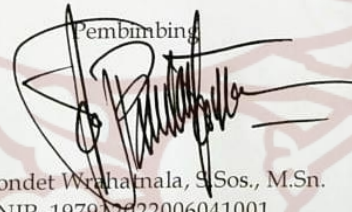
Oleh :

Dhiya Silmi Amirah Soraya  
212111027

Surakarta, 2 Agustus 2023

Menyetujui,

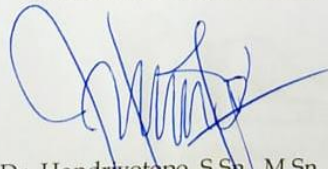
Pembimbing,



Dr. Bondet Wrahatmala, S.Sos., M.Sn.  
NIP. 197912022006041001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,

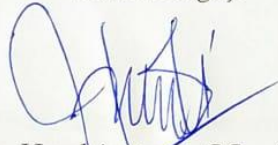


Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 197201152006041002

## PENGESAHAN

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis  
Program Studi Seni Program Magister  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta  
Diterima guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar  
Magister Seni  
pada tanggal 31 Agustus 2022

Ketua Penguji



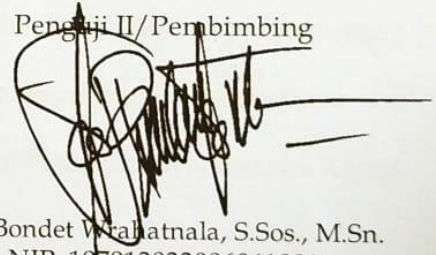
Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn  
NIP. 197112282001121001

Penguji I



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum  
NIP. 1966110111999031001

Penguji II/Pembimbing



Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn.  
NIP. 197912022006041001

Mengesahkan  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta  
Direktur



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum  
NIP. 196703051998032001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikan Tesis dengan judul “**Alih Wahana Pola Tepak Kendang dan *Tarompet Penca* pada Kelompok Kacapi Biola Maut**”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan studi di Program Studi Seni Program Magister Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam tesis ini dijabarkan tentang bagaimana proses alih wahana dan apa saja perubahan fungsi yang terjadi setelah adanya proses alih wahana antar media. Fungsi disini tidak hanya perihal fungsi musikal, akan tetapi fungsi yang terasa nyata oleh penulis dan masyarakat pendukung setelah terjadinya alih wahana pola tepak kendang dan tiupan *tarompet Penca* dalam kelompok Kacapi Biola Maut.

Atas keberhasilan dalam penulisan tesis ini ini disampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada **Dr. Bondet Wrahatnala, S.Sos., M.Sn.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya tesis ini.

Terimakasih dan penghargaan juga disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr. Handriyotopo, S.Sn., M.Sn, selaku Kordinator Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum, selaku penguji I dalam ujian Proposal, Kelayakan dan Tugas Ahir yang telah memberikan masukan perihal kekurangan dan solusi yang baik untuk tulisan tesis ini.
4. Dr. Lili Suparli, M.Sn selaku Kepala Prodi Jurusan Karawitan ISBI Bandung yang selalu memberi masukan dan arahan.
5. Orang tua yang selalu memberi semangat, do'a dan segalanya untuk penulis.
6. Tete dan Adik yang selalu mendo'akan dan support sepenuh hati.
7. Pribadi-pribadi yang berkontribusi pada penulisan tesis.

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga tesis ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 22 Agustus 2023



Dhiya Silmi Amrah Soraya  
212111027

## INTISARI

Tesis yang berjudul “Alih Wahana Pola Tepak Kendang dan *Tarompet* penca pada Kelompok Kacapi Biola Maut” bertujuan untuk mengungkap bagaimana alih wahana pola-pola tepakan dari *waditra* tepuk ke dalam *waditra* petik, ornamentasi *waditra* tiup ke dalam *waditra* gesek. Munculnya sebuah gagasan kreatif, tentu memiliki sebuah latar belakang dan faktor yang mempengaruhi Yoyon dan Yayan untuk mewujudkannya. Adanya alih wahana yang dilakukan oleh kelompok ini, memunculkan beberapa pengaruh yang akan dilihat dari aspek musikal dan sosial.

Beberapa permasalahan di atas, akan dibahas tuntas dalam tesis ini menggunakan konsep besar alih wahana dan didukung oleh konsep *garap* untuk menganalisis bagaimana pola tepak terdapat pada petikan kacapi dan ornamentasi tarompet terdapat pada *piul* Sunda. Faktor eksternal dan internal menurut Alvin Boskoff sangat perlu di ungkap untuk mengetahui latar belakang dari Yoyon dan Yayan. Beberapa pengaruh meliputi alih bentuk, alih fungsi, perubahan sosial meliputi; interaksi sosial, identitas sosial, proses komersil dan industri.

Hasilnya ditemukan bahwa karakteristik dari kelompok kacapi biola maut terbentuk dari faktor eksternal dan internal yang dilalui oleh Yoyon dan Yayan. Proses dari alih wahana pola tepak kendang dan ragam ornamentasi tarompet ke dalam permainan kacapi-*piul* setelah diidentifikasi tidak memiliki “ruh” yang serupa dengan instrumen aslinya. Adapun pengaruh secara musikal dilihat dari alih fungsi dan alih bentuk meliputi: peran, irama dan laya berubah karena terdapat perbedaan dari teknik produksi suara dan peran dari permainan komposisi musik serta konteks penyajiannya di masyarakat. Interaksi sosial dan proses komersil telah dilakukan oleh kelompok ini, sehingga memiliki identitas dan pengakuan dari masyarakat juga sesama musisi.

Kata kunci: Alih Wahana, Kendang, Tarompet, Kacapi, *Piul*



## ABSTRACT

*The thesis entitled "Alih Wahana Pola Tepak Kendang dan Tarompet penca dalam Kelompok Kacapi Biola Maut" aims to reveal how transfer the palm pattern into strumming waditra, blow ornamentation into the swipe waditra. The emergence of a creative idea certainly has a background and factors that influence Yoyon and Yayan to make it happen. The existence of the Alih Wahana carried out by this group, gave rise to several influences that will be seen from the musical and social aspects.*

*Some of the problems above will be thoroughly discussed in this thesis using the concept of over the vehicle and supported by the concept of garap on to analyze how the tepak pattern is found in the Kacapi and the tarompet ornamentation is found in the Sundanese piul. External and internal factors according to Alvin Boskoff really need to be revealed to know the background of Yoyon and Yayan. Some of these influences include changes in form, changes in function, and social changes, including social interaction, social identity, and commercial and industrial processes.*

*The results found that the characteristics of the Kacapi Biola Maut group were formed from the external and internal factors that Yoyon and Yayan went through. The process of transferring the tepak kendang pattern and various tarompet ornamentation into the Kacapi-piul after it was identified that it did not have a "ruh" similar to the original instrument. The musical influence is seen from the transfer of function and transfer of form, including: roles, rhythms and layouts change because there are differences in sound production techniques and the role of playing musical compositions as well as the context of their presentation in society. Social interactions and commercial processes have been carried out by this group, so that it has an identity and recognition from the public and fellow musicians.*

*Keyword: Alih Wahana, Kendang, Tarompet, Kacapi, Piul*

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR KETERANGAN SIMBOL DAN NOTASI.....	xii
DAFTAR NOTASI.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Penelitian.....	5
2. Tujuan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Kerangka Konseptual.....	12
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Penulisan.....	25
<b>BAB II FAKTOR DARI ALIH WAHANA YANG DILAKUKAN OLEH KELOMPOK KACAPI BIOLA MAUT.....</b>	<b>27</b>
A. Pribadi Yayan Lesmana sebagai pemain Kacapi Siter	29
B. Pribadi Yoyon Darsono sebagai pemain Biola (Sunda: <i>piul</i> )	35
C. Kelompok Kacapi Biola Maut	40
<b>BAB III PROSES ALIH WAHANA POLA TEPAK KENDANG DAN TAROMPET PENCA KE DALAM PERMAINAN KACAPI DAN PIUL.....</b>	<b>45</b>
A. Selayang Pandang <i>Waditra</i> Kacapi Siter dan <i>Piul</i> sebagai media Alih Wahana Kendang dan <i>Tarompot</i> penca	45

1. Kendang <i>Ibing</i> Penca Silat	46
2. Tarompet Sunda	47
3. Kacapi Siter	48
4. Biola (Sunda: <i>Piul</i> )	49
B. Proses Alih Wahana Pola Tepak Kendang Penca ke dalam Petikan Kacapi Siter dan Tiupan Tarompet ke dalam Gesekan <i>Piul</i> Sunda	50
1. Materi Garap	52
2. Prabot Garap	55
a. Alih Wahana Tepakan Kendang ke dalam Kacapi Siter	55
b. Alih Wahana Ornaamentasi Tarompet ke dalam Permainan Biola (Sunda: <i>Piul</i> )	63
<b>BAB IV PENGARUH DARI ALIH WAHANA YANG DILAKUKAN OLEH KELOMPOK KACAPI BIOLA MAUT.....</b>	<b>70</b>
A. Pengaruh Musikal dari Alih Wahana	71
1. Alih Bentuk	71
2. Alih Fungsi	81
B. Pengaruh Kehidupan Sosial	83
1. Interaksi Sosial	83
2. Identitas Sosial	85
3. Proses Komersil dan Industri	88
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>93</b>
A. Kesimpulan	93
B. Saran	95
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>96</b>
<b>Glosarium.....</b>	<b>98</b>
<b>Daftar Narasumber.....</b>	<b>100</b>
<b>Lampiran Dokumentasi.....</b>	<b>101</b>
<b>Lampiran Arkuh dan Notasi Lagu.....</b>	<b>105</b>
<b>Riwayat Hidup.....</b>	<b>125</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram kerangka konseptual	26
Gambar 2. Album VCD Kacapi Biola Maut	42
Gambar 3. [MV] Kacapi Biola Maut - Buah Kawung	43
Gambar 4. Kendang <i>Indung</i> dan Kendang anak penca silat	46
Gambar 5. Organologi <i>tarompet</i> penca silat Sunda	47
Gambar 6. Organologi kacapi siter	48
Gambar 7. Organologi <i>piul</i> Sunda	49
Gambar 8. Penggesek <i>piul</i>	50
Gambar 9. Kacapi Biola Maut [VCD]	58
Gambar 10. Bunyi yang dihasilkan oleh Kendang <i>Indung</i> dan Anak	72
Gambar 11. Timbre suara yang dihasilkan dalam kacapi Yayan Lesmana	74
Gambar 12. Teknik Petikan <i>Sintreuk</i>	75
Gambar 13. Teknik Petikan <i>Toel</i>	76
Gambar 14. Teknik <i>Jambret</i>	76
Gambar 15. <i>Barcode</i> petikan kacapian Yayan Lesmana	76
Gambar 16. <i>Tengkepan</i> jari dalam <i>tarompet</i> penca (Laras Salendro)	78
Gambar 17. Sistem Penalaan gaya Yoyon Darsono	79
Gambar 18. Penjarian permainan <i>piul</i> Sunda pada laras Salendro	80
Gambar 19. Pembawaan dalam memainkan <i>piul</i> Sunda	81
Gambar 20. Alih Wahana Ornamentasi Tarompet ke dalam Piul Sunda	82
Gambar 21. Komentar apresiator dalam video kacapi biola maut	87
Gambar 22. Barcode [MV] sajian utuh lagu Buah Kawung - Kacapi Biola	88
Gambar 23. Lagu-lagu dalam VCD Kacapi-Biola Maut	89
Gambar 24. Imam, salah satu murid mang Iblis	90
Gambar 25. Samsi, salah satu murid mang Iblis	90
Gambar 26. Jumlah <i>subscriber</i> laman youtube Yoyon Darsono	91
Gambar 27. Kacapi Biola Maut ft. Ceu Eha	91
Gambar 28. Jumlah penonton dalam laman youtube Yoyon Darsono	92

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keterangan teknik permainan pada kacapi siter	32
Tabel 2. <i>Surupan</i> kendang penca	57
Tabel 3. Simbol notasi kendang	58
Tabel 4. Simbol notasi kacapi	58
Tabel 5. Ornamantasi <i>tarompet</i> penca	64
Tabel 6. Simbol ornamantasi penca pada <i>piul</i> Sunda	65
Tabel 7. Hasil proses mengubah bentuk ke dalam kacapi	73
Tabel 8. Nama-nama notasi buhun	77
Tabel 9. Alih Fungsi sebelum dan sesudah dialihwahanakan	83

## DAFTAR KETERANGAN SIMBOL DAN NOTASI

### 1. Sistem Tangga Nada

$$Da = 1 \quad Mi = 2 \quad Na = 3 \quad Ti = 4 \quad La = 5$$

Untuk oktaf tinggi penulisan titik diletakan di bawah angka, sedangkan oktaf rendah diletakan di atas angka, seperti berikut ini;

$\underset{\cdot}{5}\underset{\cdot}{4}\underset{\cdot}{3}\underset{\cdot}{2}\underset{\cdot}{1}$  == oktaf tinggi

$\overset{\cdot}{5}\overset{\cdot}{4}\overset{\cdot}{3}\overset{\cdot}{2}\overset{\cdot}{1}$  == oktaf rendah

Untuk dua titik di atas atau bawah angka menandakan ambitus nada 2 (dua kali) oktaf, seperti berikut ini;

$\underset{\cdot\cdot}{5}\underset{\cdot\cdot}{4}\underset{\cdot\cdot}{3}\underset{\cdot\cdot}{2}\underset{\cdot\cdot}{1}$  == 2 kali oktaf tinggi

$\overset{\cdot\cdot}{5}\overset{\cdot\cdot}{4}\overset{\cdot\cdot}{3}\overset{\cdot\cdot}{2}\overset{\cdot\cdot}{1}$  == 2 kali oktaf rendah

### 2. Simbol

<b>Keterangan Simbol Notasi Kendang</b>			
D = Dong	P = Phak	t = Tung	P = Pang
KA = kanan, KU = kiri.			

<b>Keterangan Simbol pada notasi Kacapi</b>
Simbol $\&$ digunakan untuk mendeskripsikan nada $\underset{\cdot}{1}$ $\underset{\cdot}{2}$ $\underset{\cdot}{3}$ $\underset{\cdot}{4}$ yang dimainkan dengan bersamaan menggunakan teknik <i>disintreuk</i> .

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Arkuh Lagu Buah Kawung	53
Notasi 2. Arkuh Lagu Kembang Bereum	54
Notasi 3. Petikan Rincikan	56
Notasi 4. Tepak <i>Palered</i> dalam Kendang Penca	59
Notasi 5. Tepak <i>Palered</i> dalam Petikan Kacapi	59
Notasi 6. Kolear	67
Notasi 7. Masuk lagu Buah Kawung	67
Notasi 8. <i>Naék</i> Lagu Kembang Bereum	69

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrieu, Sarah Anaïs. 2017. *Raga kayu, jiwa manusia: wayang golek Sunda*. Cetakan pertama. Jakarta: École française d'Extrême-Orient ; KPG (Kepustakaan Populer Gramedia) ; Forum Jakarta-Paris.
- Darojatun, Mohammad Anjar. 2021. "Pembuatan Ensiklopedia Ornamentasi Permainan Alat Musik Piul Sunda Berbasis Web." Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Darojatun, Muhammad Anjar. 2018. "Kreativitas Yoyon Darsono Dalam memainkan Piul Pada Karya Kacapi Biol Buah Kawung." Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Jenkins, Richard. 2008. *Social identity*. 3rd ed. Key ideas. London ; New York: Routledge.
- Kariasa, I Nyoman, dan I Wayan Diana Putra. 2021. "Karya Karawitan Baru Manikam Nusantara." *Mudra Jurnal Seni Budaya* 36 (2): 222-29. <https://doi.org/10.31091/mudra.v36i2.1471>.
- Koentjaraningrat. 2005. *Pengantar antropologi*. Cet. ke-3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, S.C. Utami. 1999. *Kreativitas dan keberbakatan: strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pacutantra, Gagah. 2021. "Kreativitas Gilang Ramadhan : Implementasi pola kendang jaipong pada komposisi rhythm sawah." *SELONDING* 17 (1): 37-48. <https://doi.org/10.24821/sl.v17i1.5385>.
- Purwanto, Semiarto Aji, dan Andi R Saputra. 2020. "Authenticity and creativity: The development of *Penca* silat in Sumedang." *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia* 5 (1): 15. <https://doi.org/10.31947/etnosia.v5i1.9641>.
- Rahoetomo, Rooskartiko Bagas. 2017. "Interaksi Sosial dalam Permainan Musik dalam Grup Orkes Keroncong Gema Wredatama di Kota Magelang." *Universitas Negeri Semarang* 6. <https://doi.org/10.15294/jsm.v6i2.18052>.
- Rustiyanti, Sri, Wanda Listiani, Fani Dila Sari, dan Ibg. Surya Peradantha. 2021. "Ekranisasi AR PASUA PA: dari Seni Pertunjukan ke Seni Digital sebagai Upaya Pemajuan Kebudayaan." *Mudra Jurnal Seni Budaya* 36 (2): 186-96. <https://doi.org/10.31091/mudra.v36i2.1064>.



- Saepudin, Asep. 2012. "Praktik Karawitan Daerah Lain I Karawitan Sunda." Institut Seni Indonesia Surakarta. Yogyakarta.
- — —. 2017. "Penciptaan DaminatilaFont untuk Penotasian Kendang dan Gamelan Sunda." *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan* 18 (1): 53–63. <https://doi.org/10.24821/resital.v18i1.1714>.
- Saepudin, Asep Saepudin, dan Ela Yulaeliah. 2021. "Tepak Kendang Jaipong dalam Kesenian Campursari." *Panggung* 31 (2). <https://doi.org/10.26742/panggung.v31i2.1544>.
- Satria, Tiven Bayu. 2014. "Alih Wahana Ketipung Dangdut Menjadi Tepak Koplo Pada Cello Ala Pengamen Usman." Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Setiaji, Denden. 2018. "Inovasi Musik Kacapi Sebagai Wajah Baru Dari Sajian Kesenian Kacapi Kawih (Studi Kasus Tentang Bentuk Steman dan Analisis Karya Musik Kacapi Inovasi)" 1 (1).
- Soewarlan, Santosa. 2015. *Membangun perspektif: catatan metode penelitian seni*. Surakarta: ISI Press.
- Sopandi, Atik, Rosid Abdurahman, Iyus Rusiana, dan Tatang Suryana. 1987. "Peralatan Hiburan dan Kesenian Tradisional Daerah Jawa Barat." Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soraya, Dhiya Silmi Amirah. 2021. "Kreativitas Yayan Lesmana Dalam Permainan Kacapi Jaipongan." Bandung: Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- Spradley, James P., Misbah Zulfa Elizabeth, dan Amirudin. 1997. *Metode etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothekan karawitan*. Cet. 1. Seri penerbitan buku teori karawitan. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- — —. 2009. *Bothekan Karawitan II: Garap*. ISI Press Surakarta.
- Sutisna, Maryana Darsim. 2014. "Jentreng Kacapi Ala Yoyoh Supriatin." Bandung, Jawa Barat, Indonesia: Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.
- Wrahatnala, Bondet. 2018. *Sosiologi Musik (Buku Ajar)*. Surakarta: ISI Press.

## GLOSARIUM

- Campursari* : Tepak kendang mincid yang ada dalam alat musik tradisi Jawa Barat yaitu kendang jaipong.
- Diatonik* : Satu rangkaian tangga nada yang memiliki tujuh nada berbeda dalam satu oktaf.
- Garap* : Rangkaian kerja kreatif dari (seorang atau sekelompok) pengrawit dalam menyajikan sebuah gendhing atau komposisi karawitan untuk dapat menghasilkan wujud (bunyi) dengan kualitas atau hasil tertentu seseuai dengan maksud, keperluan, atau tujuan dari suatu karya atau penyajian karawitan yang dilakukan.
- Gedug* : Permukaan kendang Indung dan Anak yang ukuran diameternya paling besar.
- Ibing Penca Silat* : Sebuah jurus yang dikemas dalam sebuah bentuk tarian dan di iringi oleh alat musik Karawitan Sunda.
- Indung* : Istilah Ibu dalam bahasa Sunda.
- Kacapi* : Alat musik Sunda yang dimainkan sebagai alat musik utama dalam Tembang Sunda, Mamaos Cianjuran, kawih, dan kacapi suling.
- Kalangenan* : Istilah untuk hiburan, hobi dalam bahasa Sunda
- Karawitan Sunda* : Seni musik yang lahir dan berkembang di tatar Sunda.
- Katipung* : Permukaan kendang kecil yang memiliki diameter kecil.
- Kawih* : Istilah yang digunakan untuk seluruh seni suara yang ada dalam Karawitan Sunda.
- Kumpyang* : Permukaan kendang yang berukuran lebih kecil dari permukaan *gedug*.

- Kutiplak* : Permukaan kendang yang berukuran sedang dalam kendang kecil.
- Ornamentasi* : Istilah yang digunakan untuk menggambarkan sebuah cengkok (hiasan) dalam *tarompet* dan *piul* Sunda.
- Pangrawit* : Penabuh gamelan atau musik karawitan atau orang yang profesional di bidang olah musik gamelan.
- Pentatonik* : Tangga nada yang menggunakan lima nada pokok pada tiap oktafnya dan berasal dari tangga nada mayor.
- Piul* : Alat musik gesek yang berasal dari bangsa Eropa yaitu Violin
- Rebab Sunda* : Alat musik tradisional Sunda yang yang dimainkan dengan cara digesek.
- Steman* : Istilah yang digunakan untuk mengatur nada dasar suatu alat musik dalam Karawitan Sunda.
- Viol* : Istilah yang digunakan untuk menyebut *piul* dalam
- Waditra* : Istilah yang digunakan dalam penyebutan alat musik di dalam Karawitan Sunda.

## DAFTAR NARASUMBER

Dadan Permana Sidik (32), Kp. Buluh, Desa Nagrak, Kec. Pacet, Seniman, praktisi *piul* Sunda, dan kacapi siter, murid Yoyon Darsono dan *partner* Yayan Lesmana.

Gilang Al Fatwa Bayu (22 tahun), Gg. Kujang 07, RT/RW 10/07. Kel. Kujangsari, Kec. Bandung Kidul, Seniman, Praktisi Ibing *Penca* Silat.

Ilham Revangga (23 tahun), Rancakandong RT 14, RW 02, Kelurahan Sukamelang, Kabupaten Subang, Seniman, praktisi *piul* Sunda, *tarompét* penca silat.

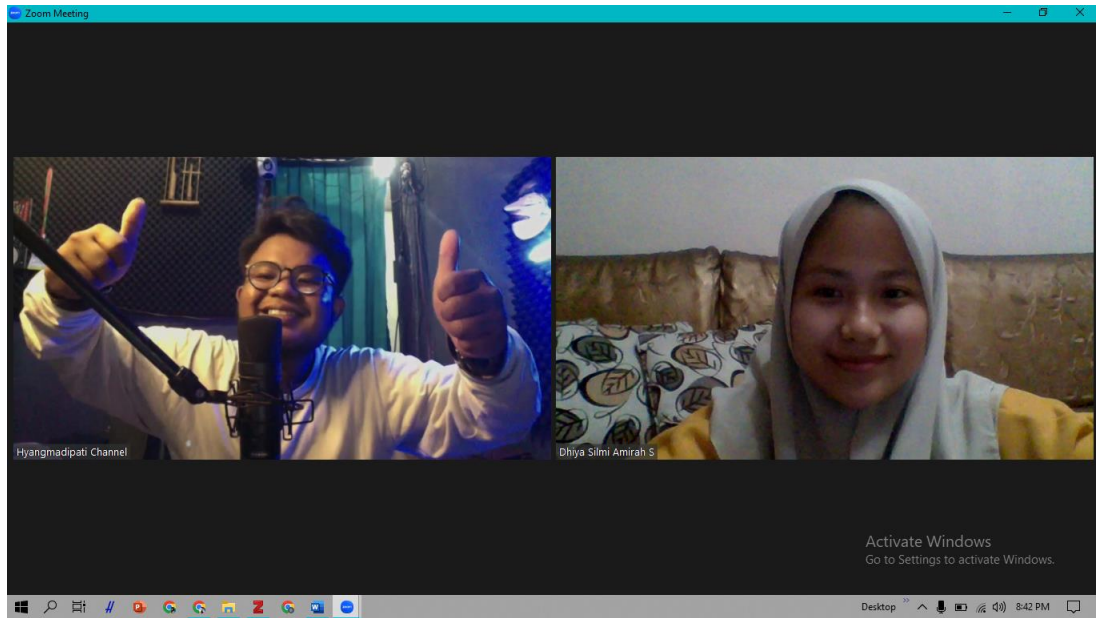
Yayan Lesmana (49 tahun), seniman dan praktisi *kacapi* Desa. Cijambu, RT/RW 001/004. Kel/Desa: Kadakajaya, Kec. Tanjungsari

Yoyon Darsono, S.Kar., M.Sn. (59 Tahun), Griya Cinunuk Indah B. 3 No. 20 Cinunuk Cileunyi Kab. Bandung. Dosen di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung.

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dan penelitian di kediaman Yayan Lesmana, Majalengka, Jawa Barat (Dokumentasi, 3 Juni 2023)



Wawancara bersama Ilham Revangga sebagai praktisi seni *piul* dan *tarompét* penca di masyarakat (Dokumentasi, 4 Juli 2023)



Wawancara ke II bersama Ilham Revangga mengenai alat musik *piul* Sunda (Dokumentasi, 15 Juli 2023)



Narasumber inti, Yoyon Darsono, di kediamannya, Cinunuk, Kab. Bandung, Jawa barat (Dokumentasi, 15 Juli 2023)



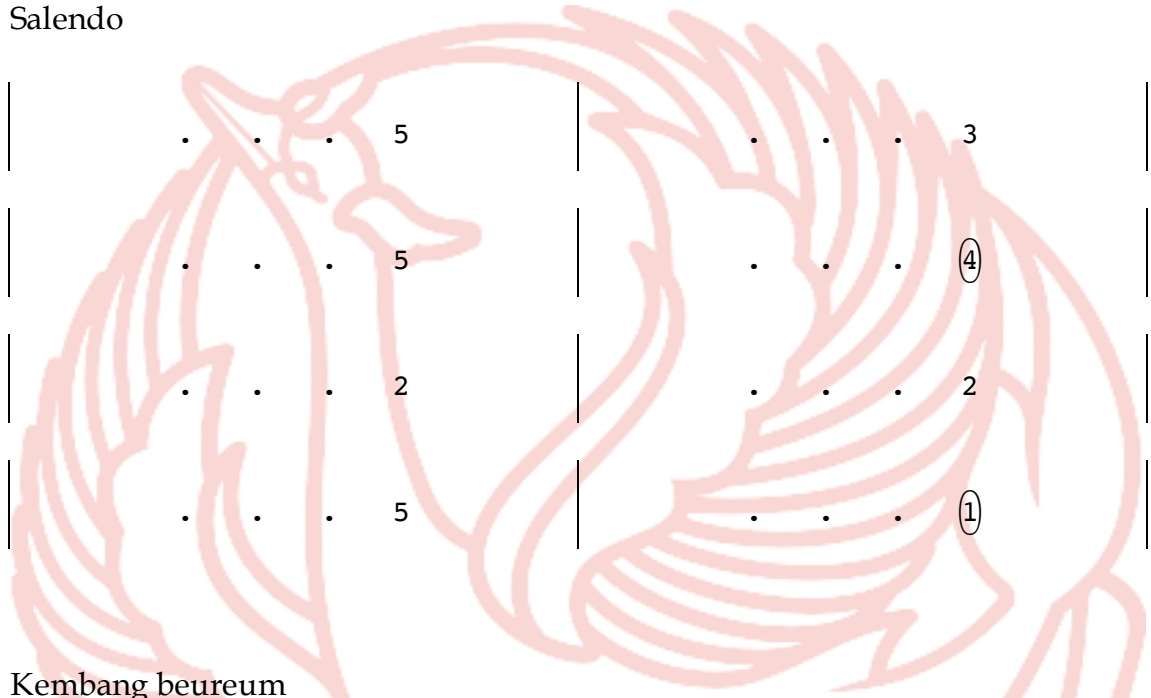
Gilang Al Fatwa Bayu, seorang praktisi kendang dan *ibing* Penca Silat yang memberikan informasi mengenai organologi kendang penca, bunyi yang dihasilkan oleh kendang Anak dan kendang *Indung*.  
(Dokumentasi, 13 Mei 2023)



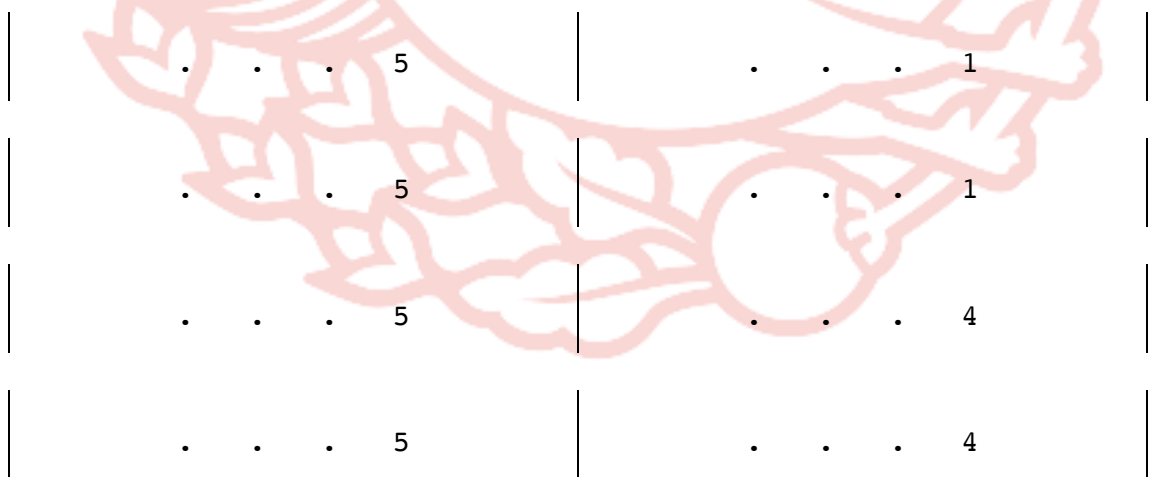
LAMPIRAN

ARKUH DAN NOTASI LAGU BUAH KAWUNG

Buah kawung  
Salendo



Kembang beureum  
Salendro



**NOTASI LAGU  
BUAH KAWUNG NAEK KEMBANG BEREUM  
DALAM TAROMPET & PIUL SUNDA**

**Kolear**

2x

$\overline{3\ 2\ 1}$   $\overline{.21}$   $\overline{1.21}$   $\overline{1.21}$   $\overline{1.21}$   $\overline{1.21}$   $\overline{1.21}$   $\overline{1.21}$   
 $\overline{1.21}$   $\overline{1525}$   $\overline{1525}$   $\overline{1525}$   $\overline{1525}$   $\overline{1525}$   $\overline{1525}$  1  
 $\overline{.342}$  1  $\overline{.21}$   $\overline{1.21}$  1  $\overline{.42}$   $\overline{3\ 42}$   $\overline{3\ .21}$  1  
 $\overline{.21}$  1  $\overline{.53}$   $\overline{4.53}$   $\overline{4.53}$   $\overline{4353}$   $\overline{4353}$   $\overline{4353}$  4  
 $\overline{.21}$   $\overline{1.21}$   $\overline{1.21}$  1  $\overline{5\ 3}$   $\overline{4\ 3}$   $\overline{2\ 3}$  4

**Masuk Lagu Buah Kawung**

**Salendro**

0  $\overline{0\ 01}$   $\overline{1\ 3}$   $\overline{4}$   $\overline{.214}$   $\overline{5\ .1}$   $\overline{2\ 1}$  3  
 .  $\overline{.4}$   $\overline{3\ 2}$  1  $\overline{.432}$   $\overline{.31}$   $\overline{2\ 3}$  4

$\overline{\overline{.432}}$  2  $\overline{\overline{.432}}$  2  $\overline{\overline{.221}}$   $\overline{1\ 5}$   $\overline{4\ 5}$  1

Madenda 4=P

.  $\overline{\overline{.2}}$   $\overline{1\ 3\ 4}$  5  $\overline{\overline{.2\ 25}}$   $\overline{1\ 2}$   $\overline{3\ 2}$  4

.  $\overline{\overline{.5}}$   $\overline{4\ 3}$  2  $\overline{\overline{.5\ 43}}$   $\overline{.22}$   $\overline{3\ 4}$  5

Madenda 4=T

$\overline{\overline{.1\ 55}}$  5  $\overline{\overline{.2\ 15}}$  5  $\overline{\overline{.5\ 54}}$   $\overline{.43}$   $\overline{2\ 3}$  4

**Naék Lagu Kembang Bereum**  
Degung 2=T

$\overline{02\ 15}$   $\overline{1\ 5}$   $\overline{3\ 4}$   $\overline{5\ 3}$   $\overline{4\ 5}$   $\overline{1\ 2}$   $\overline{1\ 5\ 2}$  1

$\overline{02\ 15}$   $\overline{1\ 5}$   $\overline{3\ 4}$   $\overline{5\ 3}$   $\overline{4\ 5}$   $\overline{1\ 2}$   $\overline{1\ 5\ 2}$  1

$\overline{\overline{.4\ 43}}$   $\overline{4\ 3}$   $\overline{2\ 3}$   $\overline{3\ .3}$   $\overline{2\ 3}$   $\overline{4\ 4}$   $\overline{\overline{34\ 34}}$  5

$\overline{\overline{.4\ 43}}$   $\overline{4\ 3}$   $\overline{2\ 3}$   $\overline{3\ .3}$   $\overline{2\ 3}$   $\overline{4\ 4}$   $\overline{\overline{34\ 34}}$  5

**NOTASI KENDANG PENCA SILAT DALAM LAGU *BUAH KAWUNG*  
PADA ALBUM KACAPI BIOLA MAUT**

Transkriptor : Rizky Ramadhan F

**Tepak Pangkat**

Kendang Anak

· · · <u>ϕ</u> ·	<u>ϕ</u> · · · <u>ϕ</u>
· · · t	· ØD t ·

Kendang *Indung*

· · · ·	· · · · <u>P</u>
· · · ·	D D · <u>D</u> ·

**Tepak Padungdung**

Kendang anak	KA	· <u>ϕ</u> · <u>ϕ</u> ·	· <u>ϕ</u> · · <u>ϕ</u> ·	· <u>ϕ</u> · · <u>ϕ</u> ·	· <u>ϕ</u> · · · <u>ϕ</u>
	KU	· t · t	· t · t	· t · t	· t t · t · t
Kendang <i>Indung</i>	KA	· <u>P</u> · <u>P</u> · <u>P</u> · <u>P</u>	· <u>P</u> · <u>P</u> · <u>P</u> · <u>P</u>	· <u>P</u> · <u>P</u> · <u>P</u> · <u>P</u>	· <u>P</u> · <u>P</u> · <u>P</u> · <u>P</u>
	KU	D· D· D· D·	D· D· D· D·	D· D· D· D·	D· D· D· D·
Kendang anak	KA	· <u>ϕ</u> · · <u>ϕ</u>	<u>ϕ</u> <u>ϕ</u> <u>ϕ</u> <u>ϕ</u>	· <u>ϕ</u> <u>ϕ</u> · <u>ϕ</u> ·	<u>ϕ</u> <u>ϕ</u> · <u>ϕ</u> ·
	KU	· t · t · + · Øt	· t · t · t · t	· t · · t	· t · · · t
Kendang <i>Indung</i>	KA	· <u>P</u> · <u>P</u> · <u>P</u> · <u>P</u>	· <u>P</u> · <u>P</u> · <u>P</u> · <u>P</u>	· <u>P</u> · <u>P</u> · · ·	· · · · <u>ϕ</u>
	KU	D· D· D· D·	D· D· D· D·	D D·D D·D ··D	DD D ·D ·

Kendang anak	KA	$\overline{\cdot \phi \cdot \phi \cdot}$	$\overline{\cdot \phi \cdot \phi \cdot}$	$\overline{\cdot \phi \cdot \phi \cdot}$	$\overline{\phi \cdot \phi \phi \cdot \cdot}$
	KU	$\cdot t \cdot t$	$\cdot t \cdot t$	$\cdot t \cdot t$	$\cdot t \cdot \cdot t$
Kendang Indung	KA	$\cdot P \cdot P \cdot P \cdot P$	$\cdot P \cdot P \cdot P \cdot P$	$\cdot P \cdot P \cdot P \cdot P$	$\cdot P \cdot P \cdot P \cdot P$
	KU	$\overline{D \cdot D \cdot D \cdot D}$	$\overline{D \cdot D \cdot D \cdot D}$	$\overline{D \cdot D \cdot D \cdot D}$	$\overline{D \cdot D \cdot D \cdot D}$
Kendang Anak	KA	$\phi \cdot \overline{\phi \cdot \phi \cdot \phi \cdot}$	$\phi \overline{\phi \cdot \phi \cdot \phi}$	$\cdot \cdot \phi \cdot \phi$	$\cdot \cdot \phi \cdot$
	KU	$\cdot t \cdot t \cdot \cdot t$	$\cdot \cdot t \cdot \cdot$	$t \cdot t \cdot \cdot$	$t \cdot t \cdot t$
Kendang Indung	KA	$\cdot P \cdot P \cdot P \cdot P$	$P \cdot P \cdot \cdot$	$P \cdot P \cdot P$	$\cdot P \cdot P \cdot P \cdot P$
	KU	$\overline{D \cdot D \cdot D \cdot D}$	$\cdot \overline{D \cdot \cdot D \cdot D}$	$\cdot \overline{D \cdot \cdot D \cdot}$	$\overline{D \cdot D \cdot D \cdot D}$
Kendang Anak	KA	$\cdot \phi \cdot \cdot \phi \cdot$	$\cdot \phi \cdot \cdot \phi \cdot$	$\cdot \phi \cdot \cdot \phi \phi$	$\phi \phi \phi \phi$
	KU	$\cdot t \cdot t$	$\cdot t \cdot t$	$\cdot t \cdot \cdot t$	$\cdot t \cdot \cdot t \cdot$
Kendang Indung	KA	$\cdot P \cdot P \cdot P \cdot P$	$\cdot P \cdot P \cdot P \cdot P$	$\cdot P \cdot P \cdot P \cdot P$	$\cdot P \cdot P \cdot P \cdot P$
	KU	$\overline{D \cdot D \cdot D \cdot D}$	$\overline{D \cdot D \cdot D \cdot D}$	$\overline{D \cdot D \cdot D \cdot D}$	$\overline{D \cdot D \cdot D \cdot D}$
Kendang Anak	KA	$\phi \phi \cdot \phi$	$\cdot \phi \cdot \cdot \phi$	$\phi \phi \cdot \cdot \cdot$	$\cdot \phi \cdot \cdot \phi \cdot$
	KU	$\cdot t \cdot \cdot t \cdot$	$t t \cdot t \cdot$	$\cdot t \cdot t$	$\cdot t \cdot t$
Kendang Indung	KA	$\cdot P \cdot \cdot \cdot P$	$P \cdot \cdot P \cdot \cdot$	$\cdot P \cdot P \cdot P \cdot P$	$\cdot P \cdot P \cdot P \cdot P$
	KU	$\overline{D \cdot \cdot \cdot D \cdot}$	$\overline{D \cdot D \cdot D}$	$\overline{D \cdot D \cdot D \cdot D}$	$\overline{D \cdot D \cdot D \cdot D}$

$\cdot \cdot \phi \cdot$
$\overline{t \cdot t t t \cdot t t t}$

P	PP	.	.
..D	.	D	D

**Tepak Palered**

Kendang Anak	KA	. $\overline{p\dot{p}}$ $\dot{p}$ $\overline{p\dot{p}}$	$\overline{.p}$ $\dot{p}$ $\overline{p\dot{p}}$ $\dot{p}$	. $\overline{p\dot{p}}$ $\dot{p}$ $\overline{p\dot{p}}$	$\overline{.p}$ $\dot{p}$ $\overline{p\dot{p}}$ $\dot{p}$
	KU	. $\overline{.t}$ $\overline{.t}$ $\overline{.t}$	. $\overline{.t}$ $\overline{.t}$ .	. $\overline{.t}$ $\overline{.t}$ $\overline{.t}$	. $\overline{.t}$ $\overline{.t}$ .
Kendang Indung	KA	. . $\overline{P \cdot P}$ .	$\overline{P \cdot P}$ $\overline{.P}$ $\overline{.P}$ .	. $\overline{P \cdot P}$ . $\overline{P \cdot P}$	. $\overline{P}$ $\overline{P}$ .
	KU	. $\overline{..D}$ . $\overline{D \cdot D}$	. $\overline{D}$ $\overline{D}$ $\overline{D}$	$\overline{..D}$ . $\overline{D \cdot D}$ .	$\overline{D \cdot D}$ $\overline{.D}$ $\overline{.D}$ $\overline{D}$
Kendang Anak	KA	. $\overline{p\dot{p}}$ $\dot{p}$ $\overline{p\dot{p}}$	$\overline{.p}$ $\dot{p}$ $\overline{p\dot{p}}$ $\dot{p}$	. $\overline{p\dot{p}}$ $\dot{p}$ $\overline{p\dot{p}}$	$\overline{.p}$ $\dot{p}$ $\overline{p\dot{p}}$ $\dot{p}$
	KU	. $\overline{.t}$ $\overline{.t}$ $\overline{.t}$	. $\overline{.t}$ $\overline{.t}$ .	. $\overline{.t}$ $\overline{.t}$ $\overline{.t}$	. $\overline{.t}$ $\overline{.t}$ .
Kendang Indung	KA	. . $\overline{P \cdot P}$ .	$\overline{P \cdot P}$ $\overline{.P}$ $\overline{.P}$ .	. $\overline{P \cdot P}$ . $\overline{P \cdot P}$	. $\overline{P}$ $\overline{P}$ .
	KU	. $\overline{..D}$ . $\overline{D \cdot D}$	. $\overline{D}$ $\overline{D}$ $\overline{D}$	$\overline{..D}$ . $\overline{D \cdot D}$ .	$\overline{D \cdot D}$ $\overline{.D}$ $\overline{.D}$ $\overline{D}$
Kendang Anak	KA	. $\overline{p\dot{p}}$ $\dot{p}$ $\overline{p\dot{p}}$	$\overline{.p}$ $\dot{p}$ $\overline{p\dot{p}}$ $\dot{p}$		
	KU	. $\overline{.t}$ $\overline{.t}$ $\overline{.t}$	. $\overline{.t}$ $\overline{.t}$ .		
Kendang Indung	KA	. . $\overline{P \cdot P}$	$\overline{P \cdot P}$ $\overline{.P}$ $\overline{.P}$ .		
	KU	. $\overline{..D}$ . $\overline{D \cdot D}$	. $\overline{D}$ $\overline{D}$ $\overline{D}$		

**Tepak Mincid**

Kendang Anak	KA	<u>..p̣. PPP̣PPP̣PPP̣</u>   <u>PPP̣PPP̣PPP̣PPP̣</u>   <u>PPP̣PPP̣PPP̣PPP̣</u>   <u>PPP̣PPP̣PPP̣PPP̣</u>
	KU	. t .t.t .   .t.t . .t.t .   .t.t . .t.t .   .t.t . .t.t .
Kendang Indung	KA	<u>.P.P.P .P.P .P.P</u>   <u>.P.P.P.P.P.P.P.P.P</u>   <u>.P.P.P.P.P.P.P.P.P</u>   <u>.P.P.P.P.P.P.P.P.P</u>
	KU	. D D D   D D D D   D D D D   D D D D

Ketukan double/dipercepat

Kendang Anak	KA	<u>PPP̣PPP̣PPP̣PPP̣</u>   <u>PPP̣PPP̣PPP̣PPP̣</u>   <u>.p̣p̣. p̣p̣ .p̣p̣. p̣p̣</u>   <u>.p̣p̣. p̣p̣ .p̣p̣. p̣p̣</u>
	KU	. t .t.t .   .t.t . .t.t .   D t . D t .   D t . D t .
Kendang Indung	KA	<u>.P.P.P.P.P.P.P.P.P</u>   <u>.P.P.P.P.P.P.P.P.P</u>   <u>.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣</u>   <u>.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣</u>
	KU	D D D D   D D D D   D D D D   D D D D

Kendang Anak	KA	<u>.p̣p̣. p̣p̣ .p̣p̣. p̣p̣</u>   <u>.p̣p̣. p̣p̣ .p̣p̣. p̣p̣</u>   <u>.p̣p̣. p̣p̣ .p̣p̣. p̣p̣</u>   <u>.p̣p̣. p̣p̣ .p̣p̣. p̣p̣</u>
	KU	D t . D t .   D t . D t .   D t . D t .   D t . D t .
Kendang Indung	KA	<u>.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣</u>   <u>.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣</u>   <u>.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣</u>   <u>.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣</u>
	KU	D D D D   D D D D   D D D D   D D D D

Kendang Anak	KA	<u>.p̣p̣. p̣p̣ .p̣p̣. p̣p̣</u>   <u>.p̣p̣. p̣p̣ .p̣p̣. p̣p̣</u>   <u>.p̣p̣. p̣p̣ .p̣p̣. p̣p̣</u>   <u>.p̣p̣. p̣p̣ .p̣p̣. p̣p̣</u>
	KU	D t . D t .   D t . D t .   D t . D t .   D t . D t .
Kendang Indung	KA	<u>.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣</u>   <u>.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣</u>   <u>.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣</u>   <u>.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣.p̣</u>
	KU	D D D D   D D D D   D D D D   D D D D









**NOTASI KACAPI SITER YAYAN LESMANA DALAM LAGU BUAH  
KAWUNG PADA ALBUM KACAPI BIOLA MAUT**

Salendro

Transkriptor.  
Giant Maeztoso

Pangkat

Kiri	0    0    0    0̄4	5̄3̄    4̄    3̄    4̄
Kanan	0    0    0    0̄0	0̄1    0    0

**Tepak Padungdung**

Kiri	5̄0̄1̄    5̄1̄    5̄0̄1̄    5̄0̄1̄	5̄0̄1̄    5̄0̄1̄    5̄0̄1̄    5̄44 <sup>3</sup>
Kanan	5̄1̄5̄    0̄5̄1̄5̄    5̄1̄5̄    0̄5̄1̄5̄	5̄1̄5̄    0̄5̄1̄5̄    5̄1̄5̄    0̄5̄1̄5̄

Kiri	5̄44 <sup>3</sup> 5̄44 <sup>3</sup> 5̄44 <sup>3</sup> 5̄44 <sup>3</sup>	5̄1̄0̄1̄    4̄1̄1̄4    5̄0̄1̄    5
Kanan	5̄1̄5̄    0̄5̄1̄5̄    5̄1̄5̄    0̄5̄1̄5̄	0̄0̄0̄    0̄0̄0̄0̄    0̄0̄0̄    0

Kiri	5̄0̄1̄    5̄1̄    5̄0̄1̄    5̄0̄1̄	5̄0̄1̄    5̄0̄1̄    5̄0̄1̄    5̄0̄1̄
Kanan	5̄1̄5̄    0̄5̄1̄5̄    5̄1̄5̄    0̄5̄1̄5̄	5̄1̄5̄    0̄5̄1̄5̄    5̄1̄5̄    0̄5̄1̄5̄

Kiri	5̄0̄1̄    5̄1̄    5̄0̄1̄    5̄0̄1̄	5̄0̄1̄    5̄0̄1̄    5̄0̄1̄    4
Kanan	5̄1̄5̄    0̄5̄1̄5̄    5̄1̄5̄    0̄5̄1̄5̄	5̄1̄5̄    0̄5̄1̄5̄    5̄1̄5̄    4





Kiri	$\overline{501}$ $\overline{51}$ $\overline{501}$ $\overline{501}$	$\overline{501}$ $\overline{55}$ $\dot{3}$ $4$
Kanan	$\overline{515}$ $\overline{0515}$ $\overline{515}$ $\overline{0515}$	$\overline{515}$ $\overline{00}$ $\overline{01}$ $0$

### Tepak Plered

Kiri	$0$ $\overline{4401}$ $5$ $\overline{4401}$	$\overline{515}$ $\overline{301}$ $\overline{54}$ $\dot{3}$
------	---	---

Kanan	$\overline{51}$ $\overline{001}$ $\overline{05}$ $\overline{001}$	$\overline{000}$ $0$ $0$ $0$
-------	---	------------------------------

Kiri	$0$ $\overline{4401}$ $5$ $\overline{4401}$	$\overline{5414}$ $\overline{502}$ $\overline{13}$ $4$
------	---	--

Kanan	$\overline{51}$ $\overline{001}$ $\overline{05}$ $\overline{001}$	$\overline{000}$ $0$ $0$ $0$
-------	---	------------------------------

Kiri	$0$ $\overline{4401}$ $5$ $\overline{4401}$	$\overline{515}$ $\overline{301}$ $\overline{51}$ $\dot{1}$
------	---	---

Kanan	$\overline{51}$ $\overline{001}$ $\overline{05}$ $\overline{001}$	$\overline{000}$ $0$ $0$ $0$
-------	---	------------------------------

Kiri	$0$ $\overline{4401}$ $5$ $\overline{4401}$	$\overline{515}$ $\overline{301}$ $\overline{54}$ $\dot{3}$
------	---	---

Kanan	$\overline{51}$ $\overline{001}$ $\overline{05}$ $\overline{001}$	$\overline{000}$ $0$ $0$ $0$
-------	---	------------------------------

Kiri	$0$ $\overline{4401}$ $5$ $\overline{4401}$	$\overline{5414}$ $\overline{502}$ $\overline{13}$ $4$
------	---	--

Kanan	$\overline{51}$ $\overline{001}$ $\overline{05}$ $\overline{001}$	$\overline{000}$ $0$ $0$ $0$
-------	---	------------------------------

### Tepak Mincid

Kiri	$\overline{0331}$ $\overline{531}$ $\overline{5221}$ $\overline{431}$	$\overline{5221}$ $\overline{404}$ $\overline{444}$ $\overline{305}$
------	---	--

Kanan	$\overline{0000}$ $\overline{0151}$ $\overline{0000}$ $\overline{0151}$	$\overline{0151}$ $\overline{000}$ $\overline{000}$ $\overline{0151}$
-------	---	---

Kiri	$\overline{3\ 2\ 2\ 1} \quad \overline{4\ 3\ 1} \quad \overline{5\ 2\ 2\ 1} \quad \overline{4\ 3\ 1}$	$\overline{5\ 2\ 2\ 1} \quad \overline{4\ 0\ 3} \quad \overline{3\ 3\ 3} \quad \dot{4}$
Kanan	$\overline{0\ 0\ 0\ 0} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 0\ 0\ 0} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1}$	$\overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 0\ 0} \quad \overline{0\ 0\ 0} \quad \overline{0\ 0\ 1}$
Kiri	$\overline{1\ 5\ 3\ 0\ 1} \quad 5 \quad \overline{1\ 5\ 3\ 0\ 1} \quad 5$	$\overline{1\ 5\ 3\ 0\ 1} \quad 5 \quad \overline{1\ 5\ 3\ 2\ 2} \quad \dot{1}$
Kanan	$\overline{0\ 1\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 0\ 1}$	$\overline{0\ 1\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 0\ 1}$
Kiri	$\overline{1\ 5\ 3\ 0\ 1} \quad 5 \quad \overline{1\ 5\ 3\ 0\ 1} \quad 5$	$\overline{1\ 5\ 3\ 0\ 1} \quad 5 \quad \overline{1\ 5\ 3\ 4\ 4} \quad \dot{3}$
Kanan	$\overline{0\ 1\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 0\ 1}$	$\overline{0\ 1\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 0\ 1}$
Kiri	$\overline{1\ 5\ 3\ 0\ 1} \quad 5 \quad \overline{1\ 5\ 3\ 0\ 1} \quad 5$	$\overline{1\ 5\ 3\ 0\ 1} \quad 5 \quad \overline{5\ 3} \quad \dot{4}$
Kanan	$\overline{0\ 1\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 0\ 1}$	$\overline{0\ 1\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 0\ 1} \quad \overline{0\ 0\ 1}$
Kiri	$\overline{1\ 5\ 0\ 1} \quad \overline{5\ 0\ 4} \quad \overline{3\ 1\ 5} \quad \overline{4\ 3\ 1}$	$\overline{5\ 2\ 2\ 1} \quad \overline{4\ 0\ 1} \quad \overline{1\ 1} \quad \dot{1}$
Kanan	$\overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1}$	$\overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1}$
Kiri	$\overline{0\ 3\ 3\ 1} \quad \overline{5\ 3\ 1} \quad \overline{5\ 2\ 2\ 1} \quad \overline{4\ 3\ 1}$	$\overline{5\ 2\ 2\ 1} \quad \overline{4\ 0\ 4} \quad \overline{4\ 4\ 4} \quad \overline{3\ 0\ 5}$
Kanan	$\overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1}$	$\overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1}$
Kiri	$\overline{3\ 2\ 2\ 1} \quad \overline{4\ 3\ 1} \quad \overline{5\ 2\ 2\ 1} \quad \overline{4\ 3\ 1}$	$\overline{5\ 2\ 2\ 1} \quad \overline{4\ 0\ 3} \quad \overline{3\ 3\ 3} \quad \dot{4}$
Kanan	$\overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1}$	$\overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1} \quad \overline{0\ 1\ 5\ 1}$

**Tepak Tilu**

Kiri	$\overline{515}$ $\overline{101}$ $\overline{515}$ $i$	$\overline{515}$ $\overline{101}$ $\overline{515}$ $i$
Kanan	$\overline{00}$ $\overline{01}$ $\overline{010}$ $0$	$\overline{00}$ $\overline{01}$ $\overline{010}$ $0$
Kiri	$\overline{515}$ $\overline{101}$ $\overline{515}$ $\dot{3}$	$\overline{515}$ $\overline{101}$ $\overline{515}$ $\dot{3}$
Kanan	$\overline{00}$ $\overline{01}$ $\overline{010}$ $0$	$\overline{00}$ $\overline{01}$ $\overline{010}$ $0$
Kiri	$\overline{515}$ $\overline{101}$ $\overline{515}$ $4$	$\overline{515}$ $\overline{101}$ $\overline{515}$ $\overline{455}$
Kanan	$\overline{00}$ $\overline{01}$ $\overline{010}$ $0$	$\overline{00}$ $\overline{01}$ $\overline{010}$ $0$

**Tepak Mincid**

Kiri	$\overline{15301}$ $5$ $\overline{15301}$ $5$	$\overline{15301}$ $5$ $\overline{15322}$ $i$
Kanan	$\overline{0101}$ $\overline{001}$ $\overline{0101}$ $\overline{001}$	$\overline{0101}$ $\overline{001}$ $\overline{0101}$ $\overline{001}$
Kiri	$\overline{15301}$ $5$ $\overline{15301}$ $5$	$\overline{15301}$ $5$ $\overline{15344}$ $\dot{3}$
Kanan	$\overline{0101}$ $\overline{001}$ $\overline{0101}$ $\overline{001}$	$\overline{0101}$ $\overline{001}$ $\overline{0101}$ $\overline{001}$
Kiri	$\overline{15301}$ $5$ $\overline{15301}$ $5$	$\overline{15301}$ $5$ $\overline{53}$ $4$
Kanan	$\overline{0101}$ $\overline{001}$ $\overline{0101}$ $\overline{001}$	$\overline{0101}$ $\overline{001}$ $\overline{0101}$ $\overline{001}$
Kiri	$\overline{15301}$ $5$ $\overline{15301}$ $5$	$\overline{15301}$ $5$ $\overline{15322}$ $i$
Kanan	$\overline{0101}$ $\overline{001}$ $\overline{0101}$ $\overline{001}$	$\overline{0101}$ $\overline{001}$ $\overline{0101}$ $\overline{001}$



Kiri	$\overline{15301}$ 5 $\overline{15301}$ 5	$\overline{15301}$ 5 $\overline{15344}$ 3
Kanan	$\overline{0101}$ $\overline{001}$ $\overline{0101}$ $\overline{001}$	$\overline{0101}$ $\overline{001}$ $\overline{0101}$ $\overline{001}$

Kiri	$\overline{15301}$ 5 $\overline{15301}$ 5	$\overline{15301}$ 5 $\overline{53}$ 4
Kanan	$\overline{0101}$ $\overline{001}$ $\overline{0101}$ $\overline{001}$	$\overline{0101}$ $\overline{001}$ $\overline{0101}$ $\overline{001}$

Kiri	$\overline{15301}$ 5 $\overline{15301}$ 5	$\overline{15301}$ 5 $\overline{15322}$ 1
Kanan	$\overline{0101}$ $\overline{001}$ $\overline{0101}$ $\overline{001}$	$\overline{0101}$ $\overline{001}$ $\overline{0101}$ $\overline{001}$

**Tepak Padungdung**

Kiri	$\overline{501}$ $\overline{51}$ $\overline{501}$ $\overline{501}$	$\overline{501}$ $\overline{501}$ $\overline{501}$ $\overline{544}$ <sup>3</sup>
Kanan	$\overline{515}$ $\overline{0515}$ $\overline{515}$ $\overline{0515}$	$\overline{515}$ $\overline{0515}$ $\overline{515}$ $\overline{0515}$

Kiri	$\overline{544}$ <sup>3</sup> $\overline{544}$ <sup>3</sup> $\overline{544}$ <sup>3</sup> $\overline{544}$ <sup>3</sup>	$\overline{5101}$ $\overline{4114}$ $\overline{501}$ 5
Kanan	$\overline{515}$ $\overline{0515}$ $\overline{515}$ $\overline{0515}$	$\overline{000}$ $\overline{0000}$ $\overline{000}$ 0

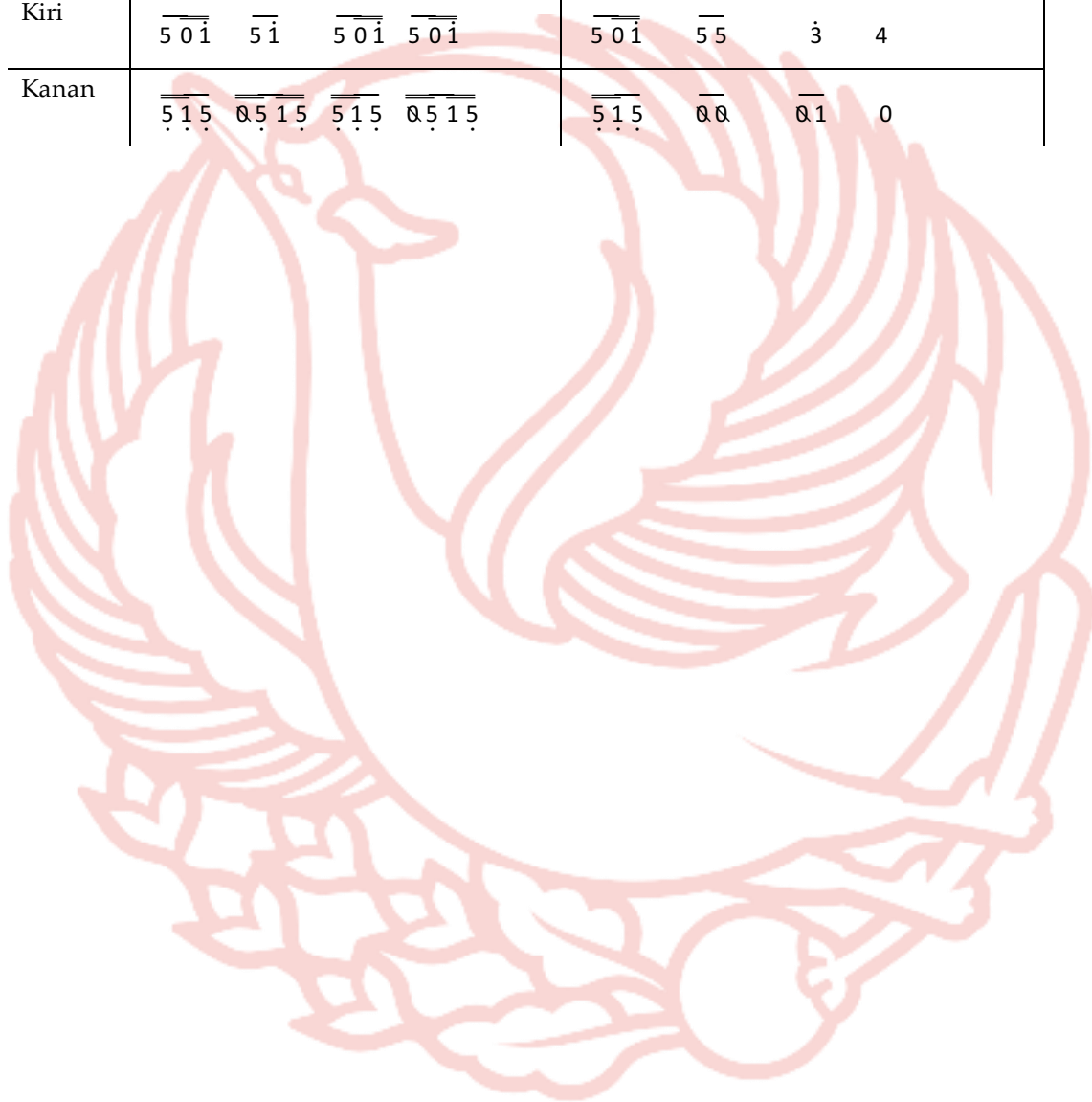
Kiri	$\overline{501}$ $\overline{51}$ $\overline{501}$ $\overline{501}$	$\overline{501}$ $\overline{501}$ $\overline{501}$ $\overline{501}$
Kanan	$\overline{515}$ $\overline{0515}$ $\overline{515}$ $\overline{0515}$	$\overline{515}$ $\overline{0515}$ $\overline{515}$ $\overline{0515}$

Kiri	$\overline{501}$ $\overline{51}$ $\overline{501}$ $\overline{501}$	$\overline{501}$ $\overline{501}$ $\overline{501}$ 4
Kanan	$\overline{515}$ $\overline{0515}$ $\overline{515}$ $\overline{0515}$	$\overline{515}$ $\overline{0515}$ $\overline{515}$ 4



Kiri	$\overline{501}$ $\overline{51}$ $\overline{501}$ $\overline{501}$	$\overline{501}$ $\overline{501}$ $\overline{501}$ 4
Kanan	$\overline{515}$ $\overline{0515}$ $\overline{515}$ $\overline{0515}$	$\overline{515}$ $\overline{0515}$ $\overline{515}$ 4

Kiri	$\overline{501}$ $\overline{51}$ $\overline{501}$ $\overline{501}$	$\overline{501}$ $\overline{55}$ $\overline{3}$ 4
Kanan	$\overline{515}$ $\overline{0515}$ $\overline{515}$ $\overline{0515}$	$\overline{515}$ $\overline{00}$ $\overline{01}$ 0



## RIWAYAT HIDUP



Nama : Dhiya Silmi Amirah Soraya  
NIM : 212111027  
Tempat, tanggal lahir : Tasikmalaya, 15 Desember 1998  
Umur : 24 Tahun  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Jl. Gn. Pongpok III, No.4, Kelurahan  
Lengkongsari, Kecamatan Tawang,  
Kota Tasikmaaya  
Email : [dhiasilmi15@gmail.com](mailto:dhiasilmi15@gmail.com)

SD Negeri Citapen 2 Kota Tasikmalaya 2006-2011  
SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya 2011-2014  
SMA Negeri 1 Kota Tasikmalaya 2014-2017  
Institut Seni Budaya Indonesia Bandung 2017-2021  
Institut Seni Indonesia Surakarta 2021-2023